

Pengembangan Bahan Ajar Buku Bacaan Pada Tema VII Sub Tema 2 Anak SD Kelas VI Berbantuan Aplikasi *Pinterest* Sebagai *Design* Di SDN 066664 Medan

Sri Ningsih

Universitas Negeri Medan

Husna Parluhutan Tambunan

Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps V Medan Estate

Korespondensi penulis: Noningcom754@gmail.com

Abstract: *The problem in this study is the lack of teaching materials in SDN 066664 Medan which supports the learning process in addition to reading books from Ministry of Education and Culture where this will have an impact on students and also teachers. Teacher will experience difficulties in increasing the effectiveness of learning and students will having difficulty learning. The purpose of this research is to determine the feasibility, practicality, and effectiveness of developing book teaching materials reading on Theme 7 sub-theme 2 in Class VI SD Negeri 066664 Medan. This research using research methods R & D (Research and Development) which will produce a particular product and see the effectiveness of the product. This research using the ADDIE development model according to A.Personal (2014), namely Analysis, Design, Development, Implementation (Implementation), and Evaluation (Evaluation). The subjects of this study were students of class VI SD Negeri 066664 Medan has a total of 27 students with 13 male students and 14 female students. Woman. The data analysis technique in this study is quantitative data obtained from the average score of the questionnaire from material experts, validation experts, and practicing experts adjusted to the guidelines for scoring each aspect and then converted into qualitative criteria. The results of the research show the feasibility of obtaining the material assessment with a percentage of 91.6% and is in the "very decent" category. The percentage score obtained for design feasibility validation is 92.8% with the category of "very feasible". It can be concluded that the teaching material products that have validated for use. In the practicality test obtained a percentage of 96% which means it is already in the category "Very Practical" which means reading book material that has been developed for practical use in class VI students of public elementary schools 066664 Medan. In the effectiveness test, tests were used, namely the pre-test and the final test (post-test). The results of the pre-test pre-test obtained an average of 63.33% of students then carried out post-test obtained an average student score of 96.66%. From these results it can be concluded that student learning outcomes have increased from the pre-test to post-test and teaching materials that have been developed are effective in learning Theme VII Sub-theme 2 Class VI at SDN 066664 Medan.*

Keyword: *Teaching Materials, Pinterest, Reading Books, Learning Outcomes.*

Abstrak: Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah kurangnya bahan ajar di SDN 066664 Medan yang mendukung proses pembelajaran selain buku bacaan dari kemendikbud dimana hal ini akan berdampak pada siswa dan juga guru. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan bahan ajar buku bacaan pada Tema 7 sub tema 2 di Kelas VI SD Negeri 066664 Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (Research and Development) yang akan menghasilkan produk tertentu dan melihat keefektifan

produk tersebut. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang menurut A. Pribadi (2014) yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 066664 Medan berjumlah 27 orang dengan 13 siswa laki-laki dan 14 Siswa perempuan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif yang akan diperoleh dari rata-rata skor angket dari ahli materi, ahli validasi, dan ahli praktisi yang disesuaikan dengan pedoman penskoran masing-masing aspek kemudian dikonversi kedalam kriteria kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kelayakan materi memperoleh penilaian dengan hasil persentase yaitu 91,6% dan berada dalam kategori “sangat layak”. Adapun perolehan skor persentase terhadap validasi kelayakan desain sebesar 92,8% dengan kategori “sangat layak”. Dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar yang telah divalidasi layak digunakan. Pada uji kepraktisan memperoleh presentase sebesar 96% yang artinya sudah dalam kategori “Sangat Praktis” yang berarti bahan buku bacaan yang telah dikembangkan sudah praktis penggunaannya pada siswa kelas VI SD Negeri 066664 Medan. Pada uji keefektifan digunakan tes, yaitu tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Hasil pre-test pre-test diperoleh rata-rata siswa sebanyak 63,33% kemudian dilakukan post-test diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 96,66%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pre-test hingga post-test dan bahan ajar yang telah dikembangkan efektif dalam pembelajaran Tema VII Sub Tema 2 Kelas VI di SDN 066664 Medan.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Pinterest, Buku Bacaan, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Oktober 2022 di SDN 066664 Medan diperoleh data bahwa SD Negeri 066664 Medan ini sudah terakreditasi B berdasarkan sertifikat 490/BAN-SM/SK/2019. Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah ini juga termasuk lengkap seperti ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, ruang TU, ruang ibadah, UKS, gudang, toilet, dan lapangan bermain. Di SD Negeri 066664 Medan ini juga tersedia proyektor, listrik dan *Wifi* untuk membatu kegiatan belajar mengajar. Sayangnya tidak banyak buku bacaan yang tersedia dipergustakaan. Dengan begitu maka bahan ajar yang tersedia juga terbatas.

Peneliti melakukan observasi dikelas VI SDN 066664 Medan. Peneliti bertanya kepada guru kelas VI SD Negeri 066664 Medan tentang bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Ditemui fakta kurangnya bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran selain buku bacaan dari kemendikbud dimana hal ini akan berdampak pada siswa dan juga guru. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Peneliti juga bertanya apakah guru pernah membuat bahan ajar sendiri menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia di internet, dan ternyata belum ada guru yang memanfaatkan komputer untuk pembuatan bahan ajar, serta guru tidak mengetahui aplikasi-aplikasi yang tersedia di internet yang dapat digunakan dalam pembuatan bahan ajar sendiri.

Selama proses pembelajaran guru hanya berpedoman pada buku paket dan papan tulis dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru akan menuliskan materi pada papan tulis kemudian siswa mencatat materi yang diberikan guru. Selain menuliskan materi di papan tulis, guru juga menyampaikan materi dengan metode dikte. Sebenarnya metode dikte memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah meningkatkan kecakapan dan kecepatan menulis. Metode dikte adalah metode dimana guru membacakan materi sedangkan siswa menuliskan apa yang disampaikan guru, namun banyak siswa menggunakan kesempatan tersebut untuk tidak menulis dengan alasan ketinggalan. Hal tersebut menjadikan catatan siswa menjadi tidak lengkap dan bahan bacaan pun menjadi kurang. Akibatnya proses pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa kurang berkesempatan secara luas untuk mendapatkan ide-ide atau gagasan, mengembangkan pengalaman, dan mengembangkan potensi

KAJIAN TEORITIS

Menurut Magdalena, dkk (2020, h. 314), kompetensi mengembangkan bahan ajar idealnya telah dikuasai guru secara baik, namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menguasainya, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran masih banyak yang bersifat konvensional. Dampak dari pembelajaran konvensional ini antara lain aktivitas guru lebih dominan dan sebaliknya siswa kurang aktif karena lebih cenderung menjadi pendengar.

“Bahan ajar merupakan sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi pelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan” (Lestari, 2013, h. 2).

Prastowo (2013, h. 298-299) mengatakan bahwa “bahan ajar merupakan segala informasi teks maupun non teks yang telah disusun secara sistematis dan memperjelas kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik”.

Disimpulkan bahwa bahan ajar adalah sebuah bahan mengajar yang direncanakan dengan menarik dan sebaik-baiknya untuk peserta didik yang diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik dan paham akan materi yang sedang diajarkan oleh guru.

Secara garis besar fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari. Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. (Yuberti, 2013, h. 195).

Menurut Sitepu (2012, h. 8) “buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak disusun secara sistematis, sijilid serta bagian luarnya diberi pelindung”.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) “buku adalah sekumpulan lembaran kertas yang terjilid. Dalam lembaran tersebut berisi tulisan maupun kosong”.

(Richard Whitlock dalam Prajawinanti 2020, h. 26) mengatakan bahwa “buku adalah penasehat yang bebas biaya, buku tidak menolak permintaan nasehat, buku adalah pemata, buku adalah sahabat yang baik”.

“Buku memiliki beberapa aspek penting didalamnya yaitu aspek karya, aspek informasi, dan aspek pengetahuan” (Suwarno Wiji dalam Prajawinanti, 2020, h, 27).

Dengan demikian buku adalah bahan bacaan yang berisi lembaran kertas yang berisi tulisan atau kosong yang didalamnya terdapat aspek penting, yaitu aspek karya, aspek informasi, dan aspek pengetahuan yang bisa didapatkan dengan cara dibaca. Buku juga adalah sahabat yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*). Penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan melihat keefektifan produk tersebut Sugiyono (2015. h. 297). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 066664 Medan yang beralamat di Jl. Balam, Tegal Sari Mandala II, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan dan dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE menurut A. Pribadi (2014. h. 23), yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Tahap analisis diperlukan dalam penelitian ini sebagai penentuan pembuatan desain pengembangan bahan ajar buku bacaan singkat pada Tema 7 Subtema 2 di Kelas VI SD Negeri 066664 Medan. Analisis yang dilakukan ada empat tahap yaitu analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan siswa, analisis perangkat pembelajaran, dan analisis kurikulum dan materi. Tahap desain adalah tahap merancang sebuah produk dengan kebutuhan peserta didik. Peneliti mengumpulkan bahan dan menyesuaikan desain dengan materi yang diajarkan. Kemudian tahap pengembangan dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk. Peneliti mengembangkan bahan ajar buku bacaan dengan berbantuan aplikasi *pinterest* sebagai desain. Untuk validasi akan dilakukan oleh ahli materi, ahli desain dan hasilnya berupa kritik dan saran yang akan digunakan sebagai pedoman melakukan analisis dan revisi terhadap produk yang dikembangkan untuk melakukan uji coba produk pada siswa. Selanjutnya tahap implementasi yang bertujuan untuk menguji coba produk yang telah dikembangkan. Uji coba ini dilakukan kepada siswa kelas VI SD Negeri 066664 Medan dan akan di validasi oleh praktisi pendidikan yaitu wali kelas dan peserta didik untuk mengukur kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Untuk mengetahui hal

tersebut guru dan siswa akan mengisi angket respon tanggapan tentang produk bahan ajar. Terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli desain serta menganalisis data yang diperoleh dari uji coba. Pada tahap ini juga akan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan desain pengembangan agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan tahap evaluasi ini akan diperoleh desain bahan ajar buku bacaan singkat yang sudah direvisi sehingga diketahui kelayakan penggunaan bahan ajar buku bacaan yang didesain dengan berbantuan aplikasi *pinterest*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 066664 Medan berjumlah 27 orang dengan 13 siswa laki-laki dan 14 Siswa perempuan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan dari bahan ajar yang didesain berbantuan aplikasi *pinterest* berdasarkan penilaian dari para validator. Instrumen ini diisi dengan tanda centang pada setiap indikator untuk mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan dan keefektifan produk. Apabila tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan produk belum cukup maka validator memberi saran atau masukan sebagai acuan perbaikan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, kusioner, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan untuk mengolah data kuantitatif dalam penelitian ini. Tahap analisis secara umum akan diperoleh dari rata-rata skor angket dari ahli materi, ahli validasi, dan ahli praktisi yang disesuaikan dengan pedoman penskoran masing-masing aspek kemudian dikonversi kedalam kriteria kualitatif. Pengolahan data angket yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus untuk mengolah data per item:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- x : Jawaban responden dalam satu item
- xi : Nilai ideal dalam satu item
- 100% : Konstanta

Rumus untuk mengolah data, digunakan intreprastasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- $\sum x$: Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh item
- $\sum xi$: Jumlah keseluruhan skor ideal dalam seluruh item
- 100% : Konstanta

Untuk menafsirkan hasil data, digunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perhitungan Analisis Kelayakan

Kategori	Presentas	Kualifikasi
1	$0\% \leq \text{Skor} \leq 55\%$	Tidak Layak
2	$21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$	Kurang Layak
3	$41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$	Cukup Layak
4	$61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$	Layak
5	$81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$	Sangat Layak

(Sumber: (Arikunto, 2009))

Hasil tes analisis data yang digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran pada Tema VII Sub Tema II Pembelajaran 1-6 akan divalidasi. Validasi hasil data yang diperoleh dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber : Purwanto, 2017)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- N : Jumlah Subjek Penelitian
- $\sum x$: Jumlah skor variabel x
- $\sum y$: Jumlah skor variabel y
- $\sum x^2$: Jumlah skor kuadrat variabel x
- $\sum y^2$: Jumlah skor kuadrat variabel y
- $\sum xy$: Jumlah perkalian dari total variabel x dan y

Setelah dilakukan validitas tes, maka dilakukan tes reabilitas. Reabilitas tes dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsistensi untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan. Dalam menguji reabilitas uji konsistensi internal menggunakan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{sr^2 - \sum pq}{sr^2} \right)$$

(Sumber: Purwanto, 2017)

Keterangan:

- r_{11} : Reabilitas tes secara keseluruhan
 n : banyak item
 Sr^2 : varians total
 P : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

Untuk mengukur efektifitas bahan ajar yang telah didesain digunakan uji normalitas gain.

Uji normalitas gain akan memberikan gambaran peningkatan skor hasil pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya satu perlakuan. Dengan membandingkan hasil belajar pre-test dan post-test maka akan diketahui keefektifan bahan ajar yang telah didesain dengan menggunakan aplikasi pinterest.

Uji normalitas gain (N-Gain) dilakukan untuk melihat efek dari penggunaan bahan ajar buku bacaan singkat pada Tema 7 Kepemimpinan Subtema 2 Pemimpin Idolaku Pembelajaran 1 dengan rumus sebagai berikut:

$$N-Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Tabel 3.3
Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3.4
Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

(Sumber: Hake, R.R 1999)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan Bahan Ajar Buku Bacaan pada Tema VII Sub Tema 2 Pembelajaran 1-6, hasil penelitian yang dibahas yaitu

kelayakan bahan ajar, keefektivan bahan ajar, dan kepraktisan bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *Research and Development (R&D)* dan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (penerapan), dan *Evaluation* (evaluasi).

Tahap pertama yaitu analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi kesekolah dan guru kelas SD Negeri 066664 Medan. Observasi ini dilakukan pada bulan Oktober. Dala tahapan ini dilakukan analisis kurikulum dan kebutuhan siswa pada saat pembelajaran. Hasil analisis kebutuhan siswa berdasarkan observasi khususnya dikelas VI SD Negeri 066664 Medan ditemukan masalah kurangnya bahan bacaan sehingga siswa tidak mendapatkan informasi selain dari buku Tema dari Kemendigbud sehingga dibutuhkan bahan ajar pendaping yang akan menabahnya bahan abacaan siswa sehingga siswa mendapat informasi lain dala pembelajaran dan pembelajaran menjai lebih efektif. Materi yang diambil peneliti dala penelitian ini adalah Tema VII Sub Tema 2.

Tahap kedua yaitu tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan bahan ajar cetak berupa buku bacaan pada Tema VII Kepemimpinan Sub Tema 2 Pemimpin Idolaku.

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan. Pada tahap ini peneliti melakukan validasi kepada validator. Pengembangan yang dilakukan sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator. Hasil validasi tahap I yang dilakukan oleh ahli materi didapat hasil 70%

Jumlah Skor	42
Persentase = $\frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$	= $\frac{42}{60} \times 100\%$ = 70%
Kualifikasi Kelayakan	Layak

Hasil validasi tahap I yang dilakukan oleh ahli desain mencapai 85,7% sehingga hasil dua validasi tersebut termasuk kedalam kategori layak.

Jumlah Skor	60
Persentase = $\frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$	= $\frac{60}{70} \times 100\%$ = 85,7%
Kualifikasi Kelayakan	Sangat Layak

Pada tahap pertama diberikan saran untuk menghasilkan produk yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan dan kemudian melakukan validasi tahap ke II. Pada tahap II penilaian ahli materi mencapai 91,6%

Jumlah Skor	55
Persentase = $\frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$	= $\frac{55}{60} \times 100\%$ = 91,6%
Kualifikasi Kelayakan	Sangat Layak

Penilaian ahli desain mencapai 92,8% sehingga produk bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak.

Jumlah Skor	65
Persentase = $\frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$	= $\frac{65}{70} \times 100\%$ = 92,8%
Kualifikasi Kelayakan	Sangat Layak

Tahap keempat yaitu tahap implementasi. Tahap ini dilakukan saat bahan ajar sudah dikembangkan dan divalidasi. Jumlah siswa yang terdapat pada tahap ini sebanyak 27 siswa. Saat melakukan tahapan ini dapat diketahui keberhasilan menggunakan bahan ajar buku bacaan yang telah dikembangkan pada Tema VII Sub Tema 2. Selanjutnya pada kepraktisan bahan ajar. Kepraktisan bahan ajar diukur melalui hasil penilaian respon guru kelas VI SD Negeri 066664 Medan. Hasil validasi uji kepraktisan guru kelas VI yaitu ibu Pretty Marsaulina Pakpahan S.Pd terhadap bahan ajar yang dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek materi, penyajian, implementasi pembelajaran dan bahasa dari bahan ajar yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 96% dinilai sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Jumlah Skor	72
Persentase $\frac{\sum x}{N} \times 100\%$	= $\frac{72}{75} \times 100\%$ = 96% (Klasifikasi Sangat Praktis)

Tahap kelima yaitu tahap evaluasi. Tahap ini melakukan perbandingan dari nilai pre-test dan post test melalui pengisian soal berganda yang telah dibagikan ke masing-masing siswa. Pada hasil keefektifitasan bahan ajar diukur menggunakan tes, yaitu tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal pada masing-masing pembelajaran. KKM yang ditentukan di SD Negeri 066664 Medan yaitu 70. Setelah dilakukan pre-test diperoleh rata-rata siswa mencapai 63,33% kemudian dilakukan post-test diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 96,66%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pre-test hingga post-test. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan peneliti memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar siswa.

Jumlah Lulus KKM (70)	2	27
Presentase Ketuntasan	$\frac{2}{27} 100\%$ = 7,40%	$\frac{27}{27} 100\%$ =100%

$$\begin{aligned}
 Ngain &= \frac{\text{Skor Pretest} - \text{Skor Posttest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor Pretest}} \\
 &= \frac{96,66 - 63,33}{100 - 63,33} \\
 &= \frac{33,33}{36,67} \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan bahan ajar pada Tema VII Sub Tema 2 kelas VII di SD Negeri 066664 Medan melalui dua tahapam validasi kelayakan diantaranya yaitu, validasi kelayakan terhadap materi dan juga validasi kelayakan terhadap desain. Validasi kelayakan materi memperoleh penilaian dengan hasil persentase yaitu 91,6% dan berada dala kategori “sangat layak”. Adapun perolehan skor persentase terhadap validasi kelayakan desain sebesar 92,8% dengan kategori “sangat layak”. Dilihat dari persentase kelayakan materi juga desain maka bahan ajar buku bacaan yang peneliti kembangkan sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran tematik Tema VII Sub Tema 2 kelas VI di SD Negeri 066664 Medan.

Kepraktisan dari bahan ajar buku bacaan yang peneliti kembangkan juga telah diberi penilain oleh guru kelas VI SD Negeri 066664 Medan dan memperoleh presentase sebesar 96% yang artinya sudah dalam kategoti “Sangat Praktis” yang berarti bahan buku bacaan yang telah dikembangkan sudah praktis penggunaannya pada siswa kelas VI SD Negeri 066664 Medan. Kepraktisan bahan ajar dinilai berdasarkan aspek materi, penyajian, implementasi pembelajaran juga bahasa dari bahna ajar yang peneliti kembangkan.

Dalam penelitian pengembangan bahan ajar buku bacaan pada Tema VII Sub Tema 2 kelas VI di SD Negeri 066664 Medan diberikan juga pre-test dan post-test kepada siswa untuk memperoleh hasil efektivitas dari bahan ajar yang peneliti kembangkan. Efektivitas bahan ajar diperoleh dari perbandingan kuantitas siswa yang lulus secara KKM ilai pre-test dan juga post-test. KKM yang digunakan ialah 70 sesuai dengan KKM yang berlaku di sekolah. kuantitas siswa yang tuntas KKM pada saat pre-test hanya ada 2 siswa dari 27 jumlah siswa kelas VI di SD Negeri 066664 Medan. Pada saat pemberian post-test jumlah siswa yang tuntas secara KKM memperoleh peningkatan yang mana sebanyak 27 jumlah siswa kelas VI di SD Negeri

066664 Medan telah lulus KKM keseluruhannya yang dipersentasekan menjadin 100%. Meningkatnya jumlah siswa yang lulus secara KKM menyimpulkan bahwa bahan ajar tematik yang dikembangkan efektif dalam penggunaannya.

SARAN

Penelitian pengembangan bahan abajr buku bacaan pada ema VII Sub Tema 2 dikelas VI SD Negeri 066664 Medan dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi siswa demi mendukung proses pembelajaran lebih enarik dan menimbulkan motivasi belajar siswa. Dalam penerapannya tentu ada beberapa kelemahan seperti, siswa menjadi terlalu bersemangat hingga kelas menjadi sangat aktif dan ribut. Ada beberapa saran yang dapat peneliti tambahkan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, bahan ajar buku bacaan yang peneliti kembangkan diharapkan digunakan untuk menjadi alternatif mengatasi keterbatasan bahan bacaan disekolah.
2. Bagi guru, bahan ajar buku bacaan yang peneliti kembangkan boleh dipergunakan guru sebagai salah satu cara menambah kreatifitas pengajaran guru pada saat pembelajaran tematik Tma VII Sub Tema 2 Kelas VI.
3. Bagi siswa selanjutnya diharapkan lebih rajin membaca buku yang terdapat disekolah sehingga pengetahuan siswa semakin bertumbuh dan hasil belajar semakin meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa membantu dan menginspirasi peneliti lainnya dalam mengembangkan bahan ajar tematik yang lebih inovatif juga mampu menyesuaikan dengan karakteristik siswa.

DAFTAR REFERENSI

- A.Pribadi, B. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Kencana Prenada Media Group.
- Arin Prajawinanti. 2020. *Pemanfaatan Buku Oleh Mahasiswa Sebagai Penunjang Aktivitas Akademik Di Era Milenial*. Pustaka Karya
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., &Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). *Analisis Bahan Ajar*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial.
- Prastowo, A. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Sitepu. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Yuberti (2013). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dala Pendidikan*. Lapung: Anugerah Utama Raharja (AURA